

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi komputer yang sekarang sangat pesat perkembangannya membawa imbas pada seluruh lapisan bidang usaha, sehingga terkomputerisasi dalam berbagai bidang sudah merupakan tuntutan yang mendasar. Kebutuhan akan informasi yang cepat, tepat dan akurat sangat diperlukan sebagai pertimbangan proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, usaha dagang yang merupakan salah satu instansi penting. Dalam instansi lain juga membutuhkan pengolahan informasi yang optimal supaya memberikan pelayanan yang terbaik bagi instansi lain.

Keterbatasan yang dimiliki oleh para instansi dalam penyajian informasi akan membawa pada ketidakpuasan dan ketidaknyamanan bagi pengguna instansi tersebut. Peningkatan kebutuhan alat tulis kantor serta sistemnya yang masih manual pada Bagian Administrasi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang. Mendorong saya untuk membuat suatu program **PENGADAAN BARANG ALAT TULIS KANTOR (ATK)** yang terkomputerisasi.

Bagian Administrasi dan Kepegawaian Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang yang beralamat di Jalan Perkantoran Bukit Intan. Bagian Administrasi juga mengatur semua peralatan tulis kantor untuk membantu kelancaran pekerjaan di kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang.

Pendataan barang di bagian ini tidak dicatat dalam buku pembelian barang, melainkan hanya dicatat dalam nota pada barang yang diterima, demikian juga dengan proses pemberian barang kepada bagian-bagian lain yang membutuhkan alat tulis kantor di lingkungan Kantor Satuan Polisi Pamong Praja Kota Pangkalpinang.

Untuk mengetahui stok barang yang ada , Bagian Administrasi masih mengalami kesulitan, karena belum adanya sistem yang terkomputerisasi atau pembukuan secara akurat. Oleh karena itu perlu adanya suatu peralihan sistem pada bagian ini untuk memudahkan dalam mengetahui stok barang secara akurat menggunakan sistem yang terkomputerisasi Sistem Informasi Pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK).

Beberapa kendala yang dihadapi oleh Bagian Administrasi adalah sebagai berikut :

- a. Stok Alat Tulis Kantor tidak terdata dengan baik.
- b. Proses penerimaan barang yang tidak dicatat dalam buku penerimaan barang sering menyebabkan kesulitan pengecekan stok barang.
- c. Proses pengeluaran barang yang tidak dicatat pada buku pengeluaran barang sering menyebabkan kesulitan dalam pengecekan stok barang.

2. **Masalah**

Proses pendataan yang dilakukan pada Bagian Administrasi masih memiliki masalah dalam kegiatan pencatatan barang, dimana seluruh kegiatan masih menggunakan sistem manual dalam pengerjaannya. Sehingga memperlambat pemberian alat tulis kantor kepada bagian-bagian lainnya.

3. **Tujuan**

Tujuan dalam penulisan Tugas Akhir (TA) ini adalah untuk membantu memberikan kemudahan kepada Bagian Administrasi dalam pencatatan Pemasukan dan Pengeluaran Alat Tulis Kantor (ATK). Diharapkan dengan adanya Sistem yang terkomputerisasi ini Bagian Administrasi dapat melakukan pengontrolan stok alat tulis kantor (ATK) secara akurat.

4. **Ruang Lingkup/Batasan Masalah**

Pemusatan masalah yang ada agar tidak terjadi penyimpangan pokok pembahasan maka batasan masalah nya akan membahas pada masalah yang hanya berkaitan pada sistem pengadaan saja. Dalam perancangan sistem ini hanya pada beberapa proses yang menyangkut pada:

- a. Supplier
- b. Buat pesanan
- c. Pemesanan barang
- d. Penerimaan barang
- e. Pembuatan laporan pembelian atk
- f. Pembayaran ke supplier

5. **Metode Penelitian**

Dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian di Bagian Administrasi Kantor Satuan Polisi Pamong Praja, penulis melakukan beberapa metode antara lain :

a. Pengumpulan Data

1) Wawancara (*Interview*)

Yakni teknik pengumpulan data dengan meminta penjelasan langsung atau tanya jawab dengan berbagai pihak yang memiliki keterkaitan langsung dengan sistem informasi, penulis dapat menggali keterangan tentang permasalahan yang penulis batasi melalui tanya jawab, pihak yang terkait disini adalah Fungsi atau orang – orang yang bekerja di Bagian Perlengkapan.

2) Pengamatan (*Observasi*)

Yaitu pengamatan langsung terhadap sistem yang berjalan dengan mengumpulkan berkas-berkas yang berkaitan dan mempelajarinya berdasarkan konsep teoritis terhadap dokumen-dokumen perusahaan/Instansi, disini penulis mempelajari dan mengumpulkan

materi-materi yang digunakan sebagai bahan untuk penyusunan laporan Tugas Akhir (TA).

3) Kepustakaan

Yaitu suatu penelitian yang bersifat teoritis, dimana penelitian dilakukan dengan mencari data berbagai buku pengetahuan dan sumber-sumber lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

b. Desain Sistem

Dalam desain sistem informasi terbagi menjadi 2 (dua) tahap yaitu:

Tahap Analisa Sistem

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Menganalisa sistem yang ada yaitu dengan mempelajari dan mengetahui apa yang dikerjakan sistem yang ada.
- 2) Mengspesifikasikan sistem yaitu dengan mengspesifikasikan masukan yang digunakan, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Adapun tahapan – tahapan pada analisa sistem antara lain:

(1)Activity Diagram

Activity Diagram adalah alat untuk memodelkan alur kerja atau work flow sebuah proses bisnis dan urutan aktifitas di dalam suatu proses.

(2)Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah alat untuk mendeskripsikan fungsi dari sebuah sistem dari perspektif pengguna.

(3)Use Case Description

Use Case description adalah alat untuk mendeskripsikan secara rinci mengenai use case

(4)Analisa Dokumen Keluaran

Analisa Dokumen Keluaran adalah sistem analisa mengenai dokumen-dokumen keluaran yang dihasilkan

(5) Analisa Dokumen Masukan

Analisa Dokumen Masukan merupakan bagian dari pengumpulan informasi tentang sistem yang sedang berjalan.

c. Perancangan Sistem.

Tahap Perancangan Sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang akan diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program. Adapun tahapan – tahapan pada rancangan sistem antara lain:

(1) Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram adalah alat yang dapat mempresentasikan hubungan yang terjadi antara yang satu atau lebih komponen sistem.

(2) Logical Record Structure

Logical Record Structure terdiri dari link – link diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.

(3) Relasi

Relasi di gunakan untuk mendefinisikan dan mengilustrasikan model konseptual secara terprinci dengan adanya primary key dan foreign key.

(4) Spesifikasi Basis Data

Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada model konseptual secara detail.

(5) Rancangan Dokumen Keluaran

Rancangan Dokumen Keluaran untuk memberikan gambaran mengenai keluaran dari sebuah sistem yang diusulkan

(6) Rancangan Dokumen Masukan

Rancangan Dokumen Masukan untuk memberi gambaran mengenai masukan untuk sebuah sistem yang di usulkan.

(7) Rancangan Layar

Rancangan Layar adalah untuk memberikan gambaran sistem yang akan di usulkan atau di buat.

(8) Sequence Diagram

Sequence Diagram sebagai alat untuk memperlihatkan tahapan demi tahapan yang seharusnya di lakukan dalam sistem usulan tersebut.

(9) Class Diagram

Class Diagram berguna dalam visualisasi struktur kelas-kelas dari suatu system dan hubungan antar class dan sebagai penjelasan detail tiap class.

6. Sistematika Penulisan

Sesuai dengan ruang lingkup pembahasan Tugas Akhir (TA) ini dan agar mendapatkan gambaran yang jelas dan singkat mengenai Sistem Pengadaan Barang. Sistematika penulisan Tugas Akhir ini dibagi dalam enam bab membahas pokok bahasan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian dalam pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi mengenai penjelasan pengertian-pengertian landasan teori tentang analisa dan perancangan sistem berorientasi objek serta teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

BAB III : ANALISA SISTEM

Pada bab ini membahas tentang tinjauan organisasi, uraian prosedur, analisa proses terhadap sistem yang berjalan, menggambarannya activity diagram kemudian mengidentifikasi kebutuhan sistem yang akan datang dengan usecase sistem usulan dan deskripsi usecase.

BAB IV : RANCANGAN SISTEM

Bab ini membahas tentang merancang dan menguraikan rancangan basis data dengan menggunakan ER-D, Transformasi ERD ke LRS (*Logical Record Structure*) dan LRS serta normalisasi rancangan masukan dan rancangan keluaran sistem. Rancangan diagram interaksi dengan menggunakan Sequence Diagram, rancangan Class Diagram (Boundary, Control dan Entity).

BAB V : PENUTUP

Bab ini berupa uraian kesimpulan dan saran yang di berikan oleh penulis.